

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Sayur organik merupakan salah satu hasil budidaya jenis sayuran yang bebas dari zat berbahaya seperti pestisida yang memiliki banyak manfaat. Sayur organik juga merupakan salah satu faktor penunjang pola hidup sehat yang dimana di Indonesia tingkat kesehatan masyarakat dan penerapannya masih tergolong sangat rendah.

Dari banyaknya manfaat dari sayur organik, terdapat banyak sekali fakta dan pengetahuan yang menarik untuk diketahui lebih jauh. Peminat dari adanya sayur organik juga meningkat setiap tahunnya. Tetapi belum banyak media informasi yang mengangkat topik mengenai sayur organik yang ramah untuk konsumen. Sejauh ini hanya terdapat media informasi yang memberikan informasi mengenai cara budidaya sayur organik yang hanya bisa dinikmati oleh produsen.

Dalam proses perancangan ini, maka penulis membuat media informasi berbasis digital yaitu website yang dapat diakses dengan mudah berisi manfaat dan informasi lainnya yang ramah untuk konsumen. Tahapan perancangan menggunakan metode Robin Landa dengan 5 tahapan desain yaitu orientasi, analisis, konsep, desain, dan implementasi. Dari tahapan tersebut maka dibuatlah sebuah media informasi berbasis teknologi yaitu website dengan big idea "*Nature's bounty, organically nurtured*" yang berarti karunia alam yang dipelihara secara organik.

Secara keseluruhan, proses perancangan website telah selesai dilakukan. Tetapi terdapat beberapa perbaikan yang wajib dilakukan penulis sebagai evaluasi apabila ingin membuat website dengan desain yang dan konsep yang lebih baik yaitu user flow dan penentuan masalah yang lebih merinci kepada konsumen sehingga media yang dibuat dapat memberikan solusi dengan target yang tepat sasaran.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penulis kepada pembaca dalam perancangan tugas akhir mengenai website sayur organik adalah:

1. Memilih topik dengan fenomena yang sustain sehingga Tugas Akhir yang dibuat dapat memberikan manfaat yang relevan kepada permasalahan masyarakat.
2. Melakukan observasi lapangan sehingga informasi yang didapat lengkap untuk membantu proses perancangan tugas akhir.
3. Membuat timeline pengerjaan agar efisien dalam waktu pengerjaan, mengingat tugas yang dilakukan mahasiswa desain adalah 2 kewajiban yaitu laporan dan desain.
4. Laporan ini dapat dijadikan referensi dalam pembuatan media informasi mengenai pola hidup sehat yang berkaitan dengan konsumsi sayuran.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA